BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Dalam bukunya, MacMillan dan Schumacher (2001:590) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen merupakan: "researc in which the independent variable is manipilated to investigete cause-and-effect relationships between the independent and dependent variable" (penelitian dengan variabel yang independen digunakan untuk mengetahui hubungan sebab dan akibat di antara variabel bebas dan variabel terikat).

Disebabkan tidak dimungkinkannya untuk mengontrol semua variabel yang dapat mempengaruhi variabel bebas dan variabel terikat secara ketat, maka bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semua (Quasi eksperimen).

Adapun jenis desain dalam penelitian ini berbentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dipilih secara random, sebelum diberi perlakuan, kelompokdiberi pre-test dengan maksud untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil pre-test yang baik bila dinilai, maka kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan dengan kelompok kontrol.

Pengaruh perlakuan adalah (O2-O1) – (O4-O3). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Eksperimen

Kelompok	Pretest	Treatmen	Posstest
Treatment Group	0_1	X_1	0_2
Control Group	0_3	X_2	0_4

Keterangan:

A : kelompok Eksperimen

B : kelompok Kontrol

O1 : Pre-test sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

O2 : Post-test setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

O3 : Pre-test pada kelompok Kontrol

O4 : Post-test pada kelompok Kontrol

X1 : Perlakuan kesatu yaitu Permaianan Kartu Toyyibah

X2 : Perlakuan kedua yaitu Pembelajaran Konvensional

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian eksperimen yang dilaksanakan untuk mengetahui seberpa besar pengaruh dari suatu perlakuan yang dibeerikab secara berulang-ulang dalam waktu tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan permainan kartu toyyibah untuk mengukur terdapat peningkatan penguasaan kosa kata dan perilaku keagamaan ankak usia dini di kelas B Taman kanak-kanak Negeri Pembina Sumedang.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, (Arikunto, 2002:108). Sedangkan menurut Sugiyono, (2008:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dalam penggunaan populasi ini dilakukan dengan melalui dengan total sampling berjumlah 30 orang. Suharsimi Arikunto (2000: 5), penentuan sampel berjumlah kurang dari 100 orang dapat digunakan total sampling artinya seluruh siswa menjadi sampel. Terbagi menjadi dua kelompok yakni 15 anak untuk kelas control dan selebihnya untuk kelas eksperimen. Berikut gambaran jumlah populasi, sampel, kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Sampel

Populasi	Sampel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
55 orang	30 orang	15 orang	15 orang

C. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Kabupaten Sumedang provinsi Jawa Barat. TK ini berdiri pada Tahun 2001 dengan ijin operasional dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang. Lokasi TK ini berada di Jalan Parigi Lama/By Pass Kelurahan Situ Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, telepon 0261205321.

Pemilihan Sekolah TK Negeri Pembina Sumedang berdasarkan pertimbangan bahwa masalahnya ada dan sangat esensial untuk diteliti, lokasi sekolah dekat dengan tempat dimana peneliti tinggal . Selain itu alasan praktis yang ada bahwa penulis bekerja pada sekolah ini sehingga waktu penelitian dapat dipermudah dan didukung oleh banyak pihak, dan demi kebutuhan masa depan sekolah maka diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk kemajuan pembelajaran siswa di kemudian hari.

Subjek eksperimen yaitu kelompok B TK Negeri Pembina Kabupaten Sumedang. Dalam pelaksanaannya peneeliti akan mengatur skenario pembelajaran sedangkan guru menjalankan eksperimen sesuai skenario.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reliabilitas (Arikunto, 1999:160). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrument tes. Salah satu ciri tes yang baik adalah valid dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 1998:170). Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, akan tetap sama.

Fraenkel dan walen (1993:556) menyatakan bahwa ”*The degree to which score obtained with an instrument are consistent measures of whatever the instrument measures*” Penekananya terhadap konsistensi. Jika hasil tes dihitung walaupun insrtument itu diuji beberapa kali maka hasilnya akan senilai (ekuivalen) pada masing-masing pengetesan, memperoleh nilai relatif tetap dan tidak berubah. Artinya kapan pun instrument tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

Uraian instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penguasaan Kosa kata Anak Usia Dini

No	Variable	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pulta	Respon den	Butir Item
1	Penguasaan Kosakata	Jenis Kata	1. Penguasaan Kata benda	Obser vasi	Anak	**1**
			2.Penguasaan Kata Kerja	Obser vasi	Anak	**2**
			3.Penguasaan Kata Sifat	Obser vasi	Anak	**3**
			4.Penguasaan Kata Keterangan	Obser vasi	Anak	**4**
		Pengguna an Kata	5. Ketepatan Ucapan	Obser vasi	Anak	**5,6**
			6. Penempatan tekanan dan nada	Obser vasi	Anak	**7,9**
			7. Makna Pemakaian kata	Obser vasi	Anak	**10,11**
			8. Ketepatan Sasaran Pembicaraan	Obser vasi	Anak	**13,17, 18,19 20**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

Tabel 3.3
Instrumen Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini

No	Variable	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pulta	Respon den	Butir Item
1	Perilaku Keagamaan	Pemahaman Keagamaan	1. Mengenal ciptaan Tuhan	Observasi	Anak	**1**
			2. Menyebutkan buatan Manusia	Observasi	Anak	**2**
		Sikap Keagamaan	3. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah kegiatan	Observasi	Anak	**3,4,5,6**
			4. Melafalkan kalimat thoyibbah	Observasi	Anak	**8,9,10, 11,12**
			5. Dapat menyanyikan lagu lagu keagamaan	Observasi	Anak	**13**
			6. Dapat mengaplikasi kan kalimat toyyibah pada kehidupan sehari-hari	Observasi	Anak	**15,16, 17,18**
			7. Mengenal sopan santun	Observasi	Anak	**22,23, 24,25, 26**
			8.Dapat mengekpresi kan rasa sayang atau cinta kasih sesama	Observasi	Anak	**28,29, 30,31, 32,33, 34,35**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas Instrumen

Salah satu ciri tes yang baik adalah valid dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas isi tes penulis melakukan konsultasi dengan Dosen pembimbing dan guru di sekolah tempat penelitian. Validitas isi ini ditetapkan berdasarkan kejelasan bahasa pedoman observasi, kesesuaian dengan tingkat kemampuan siswa, dan kebenaran materi. Butir pedoman observasi yang validitas isinya memadai dicobakan kepada kelas lain diluar subjek sumpel, untuk mengetahui apakah redaksi pedoman observasi dapat dipahami dengan baik.

Setelah melalui revisi dan semua perangkat dinilai memadai, instrumen diujicobakan untuk mendapatkan koefisien korelasi antara setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk memperoleh koefisien korelasi tersebut, digunakan rumus korelasi *product-moment pearsen*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left(N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right)\left(N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah Siswa

X = Skor item

Y = Skor total

(Arikunto, 2002)

Selanjutnya interpretasi koefisien validitas yang diperoleh menggunakan klasifikasi koefisien validitas menurut Guilford (dalam Suherman dan Sukjaya, 1990: 147), seperti terlihat pada Tabel 3.3 di bawah ini.

Untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir (X) dengan skor total (Y), dengan kritria:

1. Bila $R_{hitung} \geq R_{kritis}$, maka butir instrumen valid.
2. Bila $R_{hitung} < R_{kritis}$, maka butir instrumen tidak valid.

(Sugiono, 2009)

Dari hasil perhitungan untuk penguasaan kosa kata, diketahui bahwa korelasi ke duapuluh butir item dengan skor total ditunjukkan pada tabel berikut.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Instrumen
Penguasaan Kosa Kata

No.	r_{hitung}	r_{kritis}	Keputusan
r_{1y}	0,57	0.514	Valid
r_{2y}	0,61	0.514	Valid
r_{3y}	0,55	0.514	Valid
r_{4y}	0,67	0.514	Valid
r_{5y}	0,75	0.514	Valid
r_{6y}	0,55	0.514	Valid
r_{7y}	0,64	0.514	Valid
r_{8y}	0,31	0.514	Tidak Valid
r_{9y}	0,56	0.514	Valid
r_{10y}	0,62	0.514	Valid
r_{11y}	0,57	0.514	Valid
r_{12y}	0,17	0.514	Tidak Valid
r_{13y}	0,56	0.514	Valid
r_{14y}	0,15	0.514	Tidak Valid
r_{15y}	0,23	0.514	Tidak Valid
r_{16y}	0,21	0.514	Tidak Valid
r_{17y}	0,73	0.514	Valid
r_{18y}	0,56	0.514	Valid
r_{19y}	0,65	0.514	Valid
r_{20y}	0,78	0.514	Valid

Dari data di atas dapat terlihat bahwa ada lima belas indikator yang valid dan lima indikator yang tidak valid, dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Rangkuman Validitas Butir Soal Penguasaan Kosa Kata

Validitas	Butir Soal
Valid	1,2,3,4,5,6,7,9,10, 11,13,17,18,19,20
Tidak Valid	7,12,14,15,16

Dari hasil perhitungan untuk perilaku keaagamaan, diketahui bahwa korelasi ke-35 butir item dengan skor total ditunjukkan pada tabel berikut.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Instrumen
Perilaku Keagamaan

No.	r_{hitung}	r_{kritis}	Keputusan
r_{1y}	0,55	0.514	Valid
r_{2y}	0,56	0.514	Valid
r_{3y}	0,65	0.514	Valid
r_{4y}	0,75	0.514	Valid
r_{5y}	0,57	0.514	Valid
r_{6y}	0,55	0.514	Valid
r_{7y}	0,31	0.514	Tidak Valid
r_{8y}	0,54	0.514	Valid
r_{9y}	0,56	0.514	Valid
r_{10y}	0,56	0.514	Valid
r_{11y}	0,58	0.514	Valid
r_{12y}	0,59	0.514	Valid
r_{13y}	0,58	0.514	Valid
r_{14y}	0,13	0.514	Tidak Valid
r_{15y}	0,57	0.514	Valid
r_{16y}	0,57	0.514	Valid
r_{17y}	0,56	0.514	Valid
r_{18y}	0,53	0.514	Valid
r_{19y}	0,52	0.514	Valid
r_{20y}	0,47	0.514	Tidak Valid
r_{21y}	0,23	0.514	Tidak Valid
r_{22y}	0,53	0.514	Valid
r_{23y}	0,62	0.514	Valid
r_{24y}	0,55	0.514	Valid
r_{25y}	0,57	0.514	Valid
r_{26y}	0,64	0.514	Valid
r_{27y}	0,19	0.514	Tidak Valid
r_{28y}	0,67	0.514	Valid
r_{29y}	0,61	0.514	Valid
r_{30y}	0,58	0.514	Valid
r_{31y}	0,65	0.514	Valid
r_{32y}	0,65	0.514	Valid
r_{33y}	0,61	0.514	Valid
r_{34y}	0,54	0.514	Valid
r_{35y}	0,53	0.514	Valid

Dari data di atas dapat terlihat bahwa ada lima belas indikator yang valid dan lima indikator yang tidak valid, dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rangkuman Validitas Butir Soal Perilaku Keagamaan

Validitas	Butir Soal
Valid	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,12,14,15,16,17, 18, 21,22,23,24,25,27, 28, 29, 30
Tidak Valid	7,13,19,20,26

2. Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan kepada subjek yang sama, secara berkali-kali dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui nilai reliabilitas, digunakan rumus Alpha (dalam Suherman dan Sukjaya, 1990: 194) yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1-\frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

n = Banyaknya butir soal (item)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor setiap butir soal

S_t^2 = Varians skor total

Selanjutnya dilakukan penginterprestasian nilai koefisien (r_{11}) yang diperoleh, untuk mengetahui tinggi, atau rendahnya reliabilitas instrumen yang

dibuat, menurut J.P Guilford (dalam Suherman dan Sukjaya, 1990: 117) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8
Klasifikasi Interpretasi Derajat Reliabilitas

Nilai r_{11}	**Interpretasi**
$r_{11} \leq 0{,}20$	Sangat rendah
$0{,}20 < r_{11} \leq 0{,}40$	Rendah
$0{,}40 < r_{11} \leq 0{,}60$	Sedang
$0{,}60 < r_{11} \leq 0{,}80$	Tinggi
$0{,}80 < r_{11} \leq 1{,}00$	Sangat tinggi

Hasil perhitungan uji coba instrumen penguasaan kosakata diperoleh koefisien reliabilitas r_{11} = 0,915, berarti berada pada tingkat reliabilitas sangat tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

Hasil perhitungan uji coba instrumen perilaku keagamaan diperoleh koefisien reliabilitas r_{11} = 0,925, berarti berada pada tingkat reliabilitas sangat tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang berkaitan dengan hasil *pretest*, *posttest*, dan indeks gain dari data kemampuan kosa kata dan perilaku agama, yaitu dengan cara menguji normalitas, menguji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan syarat dalam melakukan uji kesamaan rata-rata. Cara melakukan uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 13.0 for windows.

Kedua sampel dikatakan normal jika signifikansinya > 0,05 Jika sudah dipastikan kedua sampel berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas variansi. Apabila salah satu kelas atau keduanya tidak normal, dilakukan uji statistik non-parametrik.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji Homogenitas Variansi dilakukan untuk mengetahui homogenitas kedua variansi data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Cara melakukan uji homogenitas variansi yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 13.0 for windows.

Selanjutnya akan didapatkan hasil uji homogenitas variansi berdasarkan uji Levene. Kedua sampel homogen kalau signifikansinya > 0,05 dan tidak homogen untuk signifikansi yang lain. Apabila kedua variansinya homogen, maka akan dilanjutkan dengan uji-t, jika tidak homogen akan menggunakan uji-t'.

c. Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Cara melakukan uji homogenitas variansi yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 13.0 for windows.

Pada o*utput* terdapat dua hasil uji kesamaan dua rata-rata. Hasil pertama merupakan hasil uji kesamaan dua rata-rata dengan asumsi variansi kedua kelas

homogen, dan hasil kedua merupakan hasil uji kesamaan* dua rata-rata dengan asumsi variansi kedua kelas tidak homogen (Uji-t'). Pilih hasil uji-t sesuai dengan hasil uji homogenitas variansi. Ada-tidaknya perbedaan dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan, selain itu berarti terdapat perbedaan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa observasi dan studi dokumentasi. Paparannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan (Akdon,2008:136). Sedangkan Lincoln dan Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan (Sugiyono,2008:145). Lincoln dan Guba (1985) mengatakan dalam kegiatan observasi yang perlu dilakukan adalah (1) menanggalkan teori sehingga pemahaman yang tidak terungkap dapat terlihat, (2) berpegangan pada fokus dan tujuan penelitian yaitu mampu membedakan antara observasi khusus atau umum dengan bantuan cheklist (3)menentukan kriteria dan standar pengumpulan data tentang sikap dan kepribadian siswa dalam kegiatan belajarnya. (Suherman dan Sukjaya, 1990:76). Inti dari observasi adalah memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan tentang makna dan sudut pandang responden, kejadian atau proses yang diamati.

Penelitian ini menggunakan rating scale .Rating scale didalamnya terdapat data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Rating scale sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini, dengan perhitungan sebagai berikut:

a) 4 = Mahir (MH)

b) 3 = Mampu (M)

c) 2 = Kurang Mampu(KM)

d) 1 = Tidak Mampu (TM)

2. Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data yang diperlukan oleh peneliti dapat dilakukan dengan kegiatan studi dokumentasi yang ada, baik kondisi atau fasilitas Taman Kanak-Kanak, keadaan orangtua atau masyarakat di lingkungan Taman Kanak-Kanak, baik dari segi status ekonomi, sosial, dan lain sebagainya.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitiian ini dirancang untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian dan disajikan dalam bagan berikut:

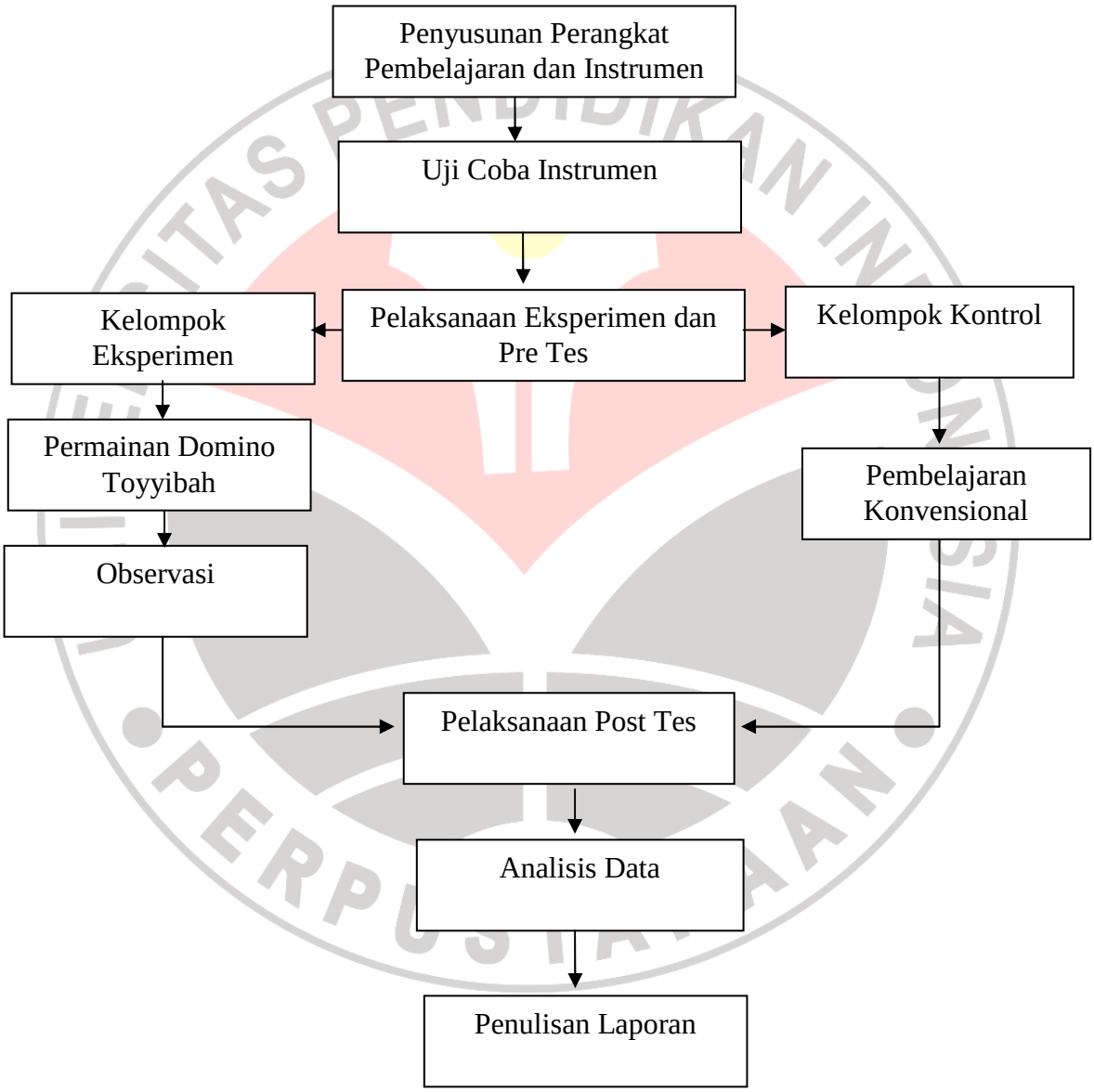

Gambar 3.1: Prosedur Penelitian

I. Agenda Kegiatan Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan selama delapan bulan pada tahun pelajaran 2010/2011 dengan jadwal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Tahun 2010/2011	Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	**Tahap Pertama: Penyusunan Usulan Penelitian**								
	a. Menyusun Usulan Penelitian								
	b. Sidang Usulan Penelitian								
	c. Perbaikan Usulan Penelitian								
2.	**Tahap Kedua: Penulisan Tesis**								
	a. Penyusunan pedoman obsevasi								
	b. Menyebarkan Pedoman Observasi								
	c. Analisis dan Pengolahan Data								
	d. Penulisan Laporan Tesis								
	e. Bimbingan Tesis								
3.	**Tahap Ketiga: Sidang Tesis**								
	a. Bimbingan Akhir Tesis								
	b. Perbaikan Tesis								
	c. Sidang Tesis								

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN